

**PERANCANGAN *HOME KIT* MEDIA TERAPI DASAR
UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (AUTIS)
MENGUNAKAN MATERIAL SEKAM PADI**



PERANCANGAN

Oleh:

Dhio Dwiki Nanda Putra

1810119027

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK

JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2025

**PERANCANGAN *HOME KIT* MEDIA TERAPI DASAR
UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (AUTIS)
MENGUNAKAN MATERIAL SEKAM PADI**



PERANCANGAN

Oleh:

Dhio Dwiki Nanda Putra

1810119027

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa Dan Desain

Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

Desain Produk

2025

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN *HOME KIT* MEDIA TERAPI DASAR UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (AUTIS) MENGGUNAKAN MATERIAL SEKAM PADI

Diajukan oleh Dhio Dwiki Nanda Putra, NIM 1810119027, Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (kode prodi: 90231), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pengunji Tugas Akhir pada tanggal 7 Januari 2025.

Pembimbing I/Anggota



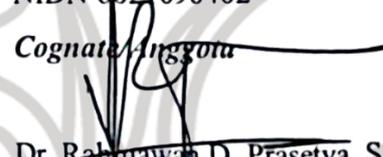
Drs. Baskoro Banindro, S.Sn., M.Sn.
NIP 19650522 199203 1 003
NIDN 0022056503

Pembimbing II/Anggota



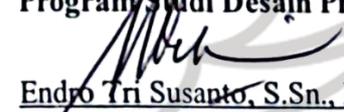
Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn.
NIP 19640921 199403 1 001
NIDN 0021096402

Cognate/Anggota



Dr. Rahmawan D. Prasetya, S. Sn., M. Si
NIP 19690512 199903 1 001
NIDN 0012056905

**Koordinator
Program Studi Desain Produk**



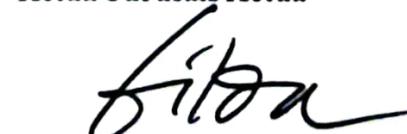
Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn.
NIP 19640921 199403 1 001
NIDN 0021096402

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T
NIP 19640921 199403 1 001
NIDN 0021096402

Ketua Jurusan/Ketua



Setya Budi Astanto, M.Sn.
NIP 19640921 199403 1 001
NIDN 0021096402

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah rabbil'alamin*, dan segala rasa syukur, kami haturkan kepada Allah SWT karena dengan segala rahmat serta curahan kekuatan-Nya, perancangan tugas akhir penciptaan yang berjudul **“PERANCANGAN *HOME KIT* MEDIA TERAPI DASAR UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (AUTIS) MENGGUNAKAN MATERIAL SEKAM PADI”** dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Tugas akhir perancangan ini disusun untuk memenuhi kewajiban penulis sebagai mahasiswi di Program Studi Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Juga sebagai bentuk implementasi dari segala proses pembelajaran yang diterima penulis selama menjalankan masa studi.

Penulis sangat menyadari bahwa tugas akhir ini tidak dapat terpenuhi tanpa adanya serangkaian do'a, usaha, kemauan, tindakan, bimbingan, dukungan dan kontribusi dari segala pihak secara langsung maupun tidak yang turut membantu dalam penyusunan tugas akhir ini. Oleh karena itu, terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada:

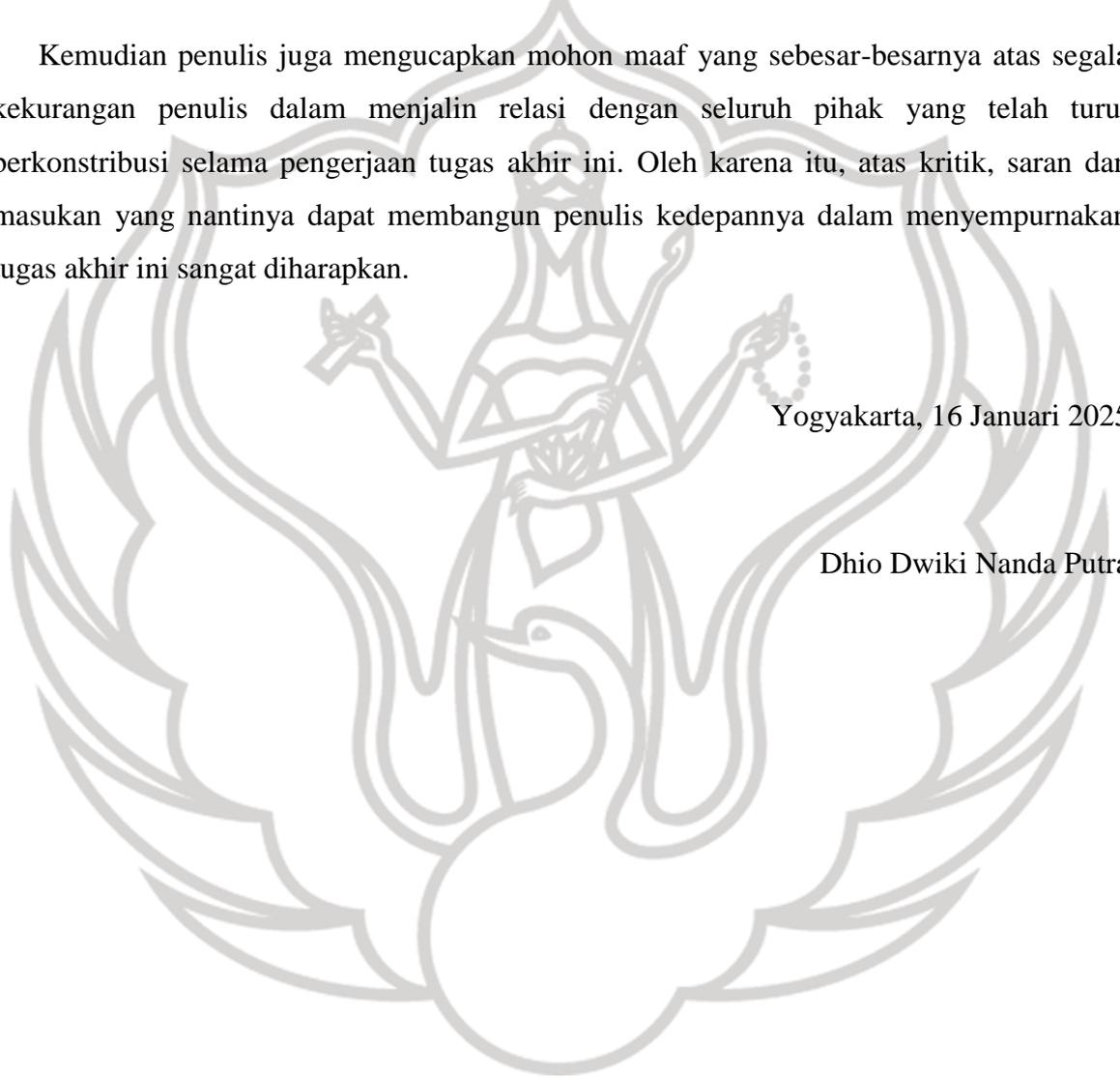
1. Tuhan Yang Maha Segala-Nya
2. Kedua orang tua dan sanak saudara yang setiap waktu memberikan kasih sayang, do'a, serta segala bentuk dukungan kepada penulis.
3. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn.
4. Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa dan Desain, Bapak Setya Budi Astanto, M.Sn.
5. Bapak Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn. selaku Koordinator Program Studi Desain Produk Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus menjadi Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam proses menyusun tugas akhir penciptaan ini.
6. Bapak Dr. Baskoro Suryo Banindro, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I. atas segala saran dan bimbingan yang diberikan kepada penulis, sehingga sangat membantu serta memudahkan proses penyusunan tugas akhir penciptaan ini.
7. Almarhumah Ibu RA Sekartaji Suminto, S.Sn., M.Sn. yang telah berkontribusi sebagai Dosen Pembimbing II sebelumnya dan telah membimbing proses penyusunan Proposal tugas akhir hingga BAB II penciptaan tugas akhir ini.
8. Ibu Nur Hasanah Selaku Pendamping Terapi Ahli dalam Perancangan Tugas Akhir
9. Salvinia Virgita P yang selalu mendukung selama masa perkuliahan

10. Bapak Dedy Prabowo yang mensupport memberikan jalan untuk penulis untuk bisa merasakan bangku perguruan tinggi
11. Bapak kis, Mas Siswo Parnoto, Mas Lutfi Majid, serta keluarga pecel pincuk yang telah mensupport, membantu dalam masa perkuliahan hingga akhir.
12. Teman-teman “SEKAJI” yang telah menemani selama masa perkuliahan.
13. Serta seluruh pihak yang turut membantu dalam proses pengerjaan tugas akhir yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Kemudian penulis juga mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan penulis dalam menjalin relasi dengan seluruh pihak yang telah turut berkontribusi selama pengerjaan tugas akhir ini. Oleh karena itu, atas kritik, saran dan masukan yang nantinya dapat membangun penulis kedepannya dalam menyempurnakan tugas akhir ini sangat diharapkan.

Yogyakarta, 16 Januari 2025

Dhio Dwiki Nanda Putra



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Penulis menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul:

“PERANCANGAN *HOME KIT* MEDIA TERAPI DASAR UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (AUTIS) MENGGUNAKAN MATERIAL SEKAM PADI”

Adalah sebuah karya tulis ilmiah yang didasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Perancangan ini adalah karya asli dari penulis yang telah sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam pengutipan.

Dengan ini penulis menyatakan menyetujui perancangan ini untuk dipublikasikan sebagai karya tulis ilmiah.

Yogyakarta, 16 Januari 2025

Dhio Dwiki Nanda Putra

NIM. 1810119027

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya dengan sungguh menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul:

“PERANCANGAN *HOME KIT* MEDIA TERAPI DASAR UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (AUTIS) MENGGUNAKAN MATERIAL SEKAM PADI”

Yang disusun untuk memenuhi persyaratan menjadi sarjana desain pada Program Studi Desain Produk Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta, adalah bukan tiruan, atau publikasi dari skripsi, maupun tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan yang pernah digunakan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, serta pada perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 16 Januari 2025

Dhio Dwiki Nanda Putra

NIM. 1810119027

ABSTRAK

Pentingnya pola asuh orang tua dalam mengasuh anak autis memiliki karakteristik yang unik karena kondisi anak autis berbeda secara signifikan dengan anak-anak biasa. Orang tua anak autis perlu memiliki pemahaman khusus tentang strategi pengasuhan dan pendidikan karena anak autis sering mengalami tantangan dalam hal komunikasi, seperti masalah pendengaran, kurangnya kontak mata, dan respon wajah yang terbatas. Agar anak autis dapat mandiri dalam aktivitas sehari-hari, seperti mandi, berpakaian, menggunakan toilet, dan kegiatan lainnya, orang tua harus bersabar dan tekun dalam membimbing anak mereka untuk mematuhi aturan yang telah diajarkan.

Tujuan dari perancangan ini mengembangkan media terapi yang hanya bisa digunakan oleh terapis ahli sehingga dapat diterapkan di rumah oleh orang tua dengan memanfaatkan potensi limbah sekam padi sebagai material utama dengan pertimbangan di aspek keamanan.

Kesimpulan dari perancangan ini merupakan salah satu upaya membantu orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus terutama autis, agar anak tersebut mendapatkan pertolongan dasar terapi untuk pendidikan anak. Tidak memungkiri pendampingan kepada terapis ahli tetap perlu dilakukan, akan tetapi produk ini berupaya mengurangi intensitas pendampingan terapis secara berkala.

Kata kunci: Autis, Media Terapi, Anak Berkebutuhan Khusus, Sekam Padi

ABSTRACT

Parenting styles play a crucial role in raising autistic children, as their unique characteristics significantly differ from those of typical children. Parents of autistic children must have a specialized understanding of parenting and educational strategies, as autistic children often face challenges in communication, such as hearing difficulties, lack of eye contact, and limited facial expressions. To help autistic children achieve independence in daily activities like bathing, dressing, using the toilet, and other tasks, parents need to be patient and persistent in guiding their children to follow established rules.

The purpose of this design is to develop a therapeutic medium that can only be used by expert therapists but is also applicable at home by parents. This medium utilizes rice husk waste as the main material, considering safety aspects in its design.

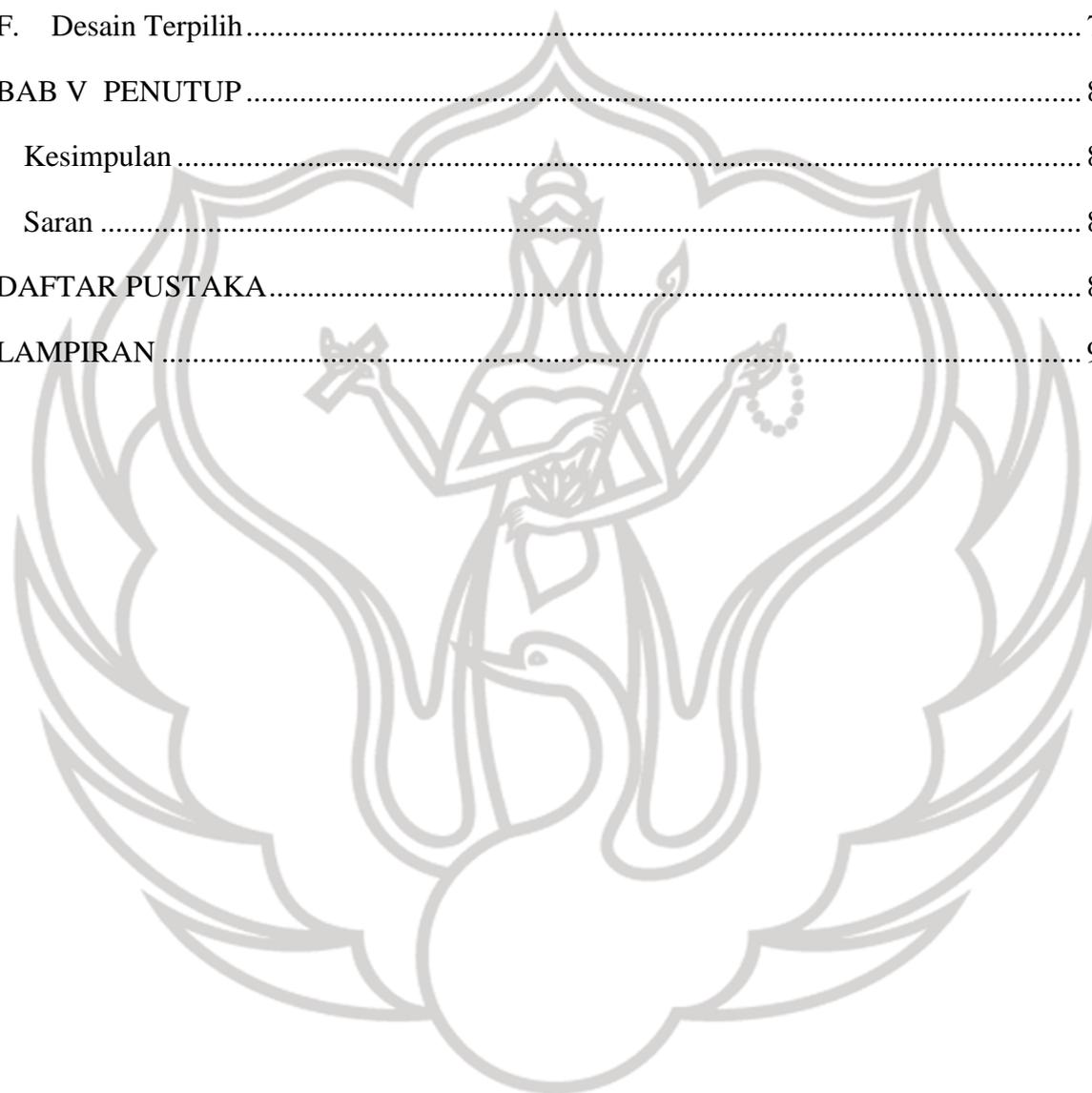
The conclusion of this design represents an effort to assist parents of children with special needs, particularly autistic children, in providing fundamental therapeutic support for their education. While the involvement of expert therapists remains essential, this product aims to reduce the frequency of regular therapy sessions with professionals.

Keywords: Autism, Therapy Media, Children with Special Needs, Rice Husk.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH | vi |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA..... | vii |
| ABSTRAK | vii |
| <i>ABSTRACT</i> | vii |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 15 |
| A. Latar Belakang..... | 15 |
| B. Rumusan Masalah..... | 3 |
| C. Batasan Masalah | 3 |
| D. Tujuan dan Manfaat..... | 4 |
| BAB II TINJAUAN PERANCANGAN | 5 |
| A. Tinjauan Produk..... | 5 |
| B. Perancangan Terdahulu..... | 6 |
| C. Landasan Teori | 8 |
| BAB III METODE PERANCANGAN | 31 |
| E. Metode Perancangan..... | 31 |
| F. Tahapan Perancangan | 33 |
| G. Metode Pengumpulan Data..... | 34 |
| H. Analisis Data..... | 36 |
| I. Eksperimen | 53 |
| Penerapan Warna | 56 |
| BAB IV PROSES KREATIF | 57 |

| | |
|--|----|
| A. <i>Design Problem Statement</i> | 57 |
| B. <i>Brief Design</i> | 57 |
| C. <i>Mood/Image Board</i> | 58 |
| D. Kajian Material dan Gaya..... | 60 |
| E. Sketsa Desain | 62 |
| F. Desain Terpilih..... | 72 |
| BAB V PENUTUP..... | 86 |
| Kesimpulan..... | 86 |
| Saran | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 88 |
| LAMPIRAN..... | 90 |



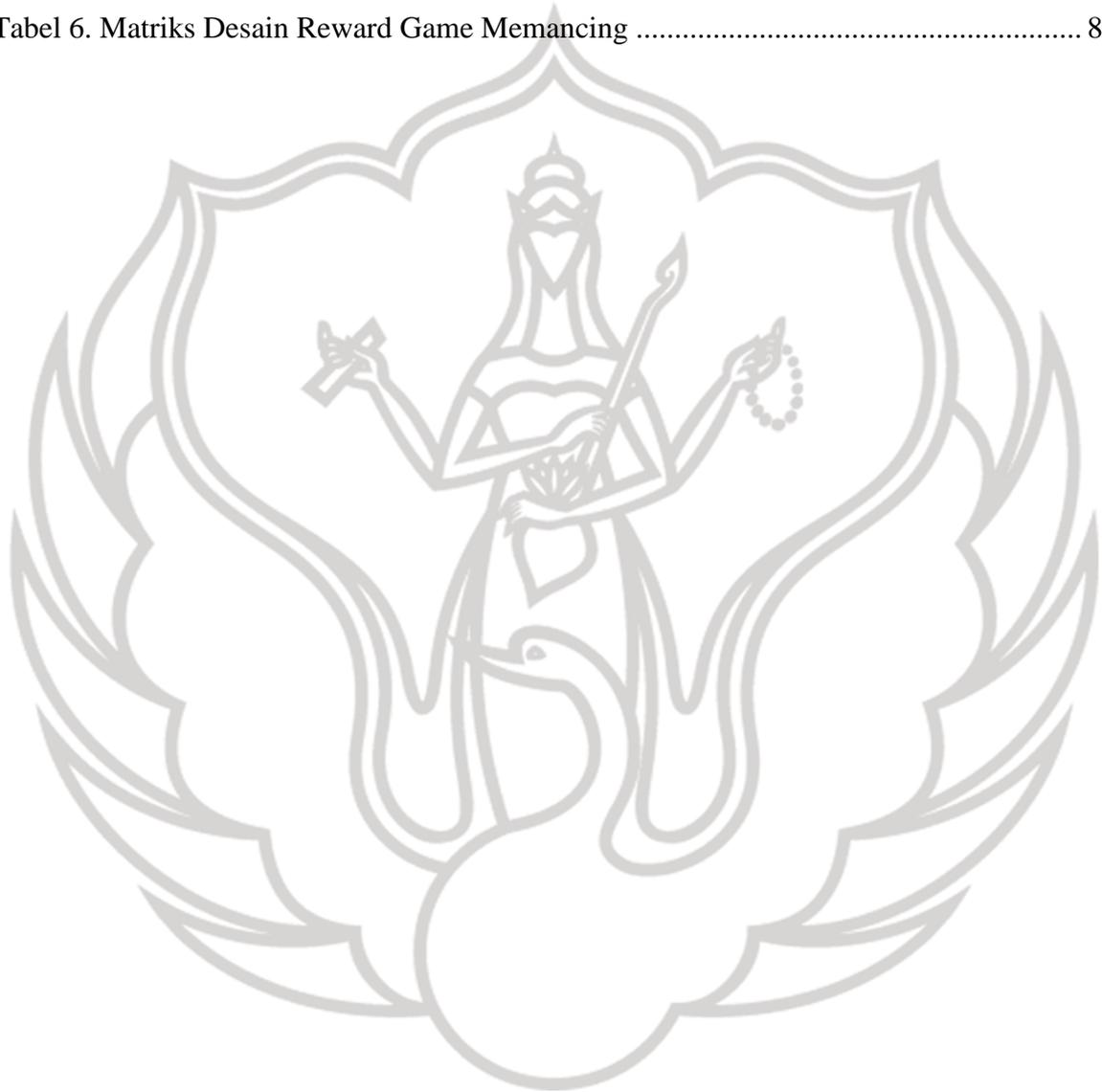
DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Alat Peraga Edukatif Balok | 6 |
| Gambar 2. Alat Peraga Edukatif Balok Iqro' | 7 |
| Gambar 3. <i>Autism Communication Cards - My Daily Routine</i> | 7 |
| Gambar 4. <i>Magnetic Emotions Chart - Today I'm Feeling</i> | 8 |
| Gambar 5. Lego | 19 |
| Gambar 6. Rubik | 20 |
| Gambar 7. Puzzle..... | 20 |
| Gambar 8. Anatomi Biji Padi | 21 |
| Gambar 9. Infografis luas panen dan produksi padi di Indonesia | 22 |
| Gambar 10. Papan Partikel..... | 23 |
| Gambar 11. Design Thinking | 31 |
| Gambar 12. Skema Perancangan..... | 33 |
| Gambar 13. Hasil Survei Jenis Kelamin Responden..... | 37 |
| Gambar 14. Hasil Survei Usia Responden | 37 |
| Gambar 15. Hasil Survei Pekerjaan Responden..... | 38 |
| Gambar 16. Hasil Survei Domisili Responden..... | 38 |
| Gambar 17. Hasil Survei Orang Tua Anak penyandang Autis..... | 39 |
| Gambar 18. Hasil Survei Orang Tua Anak penyandang Autis..... | 39 |
| Gambar 19. Hasil Survei Anak yang Memiliki Gejala Autis | 40 |
| Gambar 20. Hasil Survei Anak penyandang Autis yang Mendapatkan Terapi..... | 40 |
| Gambar 21. Hasil Survei Metode Terapi Anak penyandang Autis | 41 |
| Gambar 22. Hasil Survei Pentingnya Terapi untuk Anak Penyandang Autis | 41 |
| Gambar 23. Hasil Survei Pentingnya Media Terapi di Rumah untuk Anak Penyandang Autis | 42 |
| Gambar 24. Hasil Survei Kepemilikan Media Terapi di Rumah | 42 |
| Gambar 25. Hasil Survei Jenis Media Terapi yang Dimiliki di Rumah..... | 43 |
| Gambar 26. Hasil Survei Keamanan Material Media Terapi | 44 |
| Gambar 27. Hasil Survei Pengetahuan Material Sekam Padi | 45 |
| Gambar 28. Hasil Survei Pengetahuan Produk Olahan Sekam Padi..... | 45 |
| Gambar 29. Hasil Survei Produk Olahan Sekam Padi | 46 |

| | |
|--|----|
| Gambar 30. Hasil Survei Pengetahuan Partikel <i>Board</i> | 46 |
| Gambar 31. Hasil Survei Pengetahuan Partikel <i>Board</i> dari Sekam Padi | 47 |
| Gambar 32. Hasil Survei Sekam Padi sebagai Material Utama Perancangan..... | 47 |
| Gambar 33. Hasil Survei Pertimbangan Unsur Utama dalam Perancangan..... | 48 |
| Gambar 34. Dokumentasi Terapi Autis Penggunaan Flash Card | 50 |
| Gambar 35. <i>Mood Board</i> | 58 |
| Gambar 36. <i>Style Board</i> | 59 |
| Gambar 37. Perkembangan Luas Panen Padi di Indonesia (juta hektare), 2022–2024..... | 60 |
| Gambar 38. Ilustrasi <i>Style Minimalis Modern pada Mainan Flash Card Kayu</i> | 61 |
| Gambar 39. <i>Mind Mapping</i> | 62 |
| Gambar 40. <i>Mind Mapping</i> | 63 |
| Gambar 41. Eksplorasi Bentuk <i>Flash Card</i> | 64 |
| Gambar 42. Desain <i>Flash Card</i> 1 | 65 |
| Gambar 43. Desain <i>Flash Card</i> 2..... | 66 |
| Gambar 44. Desain <i>Flash Card</i> 3..... | 67 |
| Gambar 45. Desain <i>Reward Game</i> Meronce | 68 |
| Gambar 46. Desain <i>Reward Game</i> Meronce | 69 |
| Gambar 47. Desain <i>Reward Game</i> Memancing | 70 |
| Gambar 48. Desain <i>Reward Game</i> Memancing | 71 |
| Gambar 49. 3D Modeling <i>Flash Card</i> | 74 |
| Gambar 50. 3D Modeling Meronce..... | 75 |
| Gambar 51. 3D Modeling Memancing..... | 76 |
| Gambar 52. Gambar Kerja <i>Flash Card</i> | 77 |
| Gambar 53. Gambar Kerja Meronce | 78 |
| Gambar 54. Gambar Kerja Memancing | 79 |
| Gambar 55. Gambar Bahan Perekat | 80 |
| Gambar 56. Gambar Media Cetak dan Sekam Padi | 80 |
| Gambar 57. Gambar Molding <i>Flash Card</i> | 81 |
| Gambar 58. Gambar Hasil Cetak <i>Flash Card</i> | 81 |
| Gambar 59. Gambar Hasil Cetak <i>Flash Card</i> | 82 |
| Gambar 60. Gambar Hasil Cetak <i>Base Partikel Board</i> | 82 |
| Gambar 61. Identitas Brand Aukit..... | 83 |
| Gambar 62. Identitas Brand Aukit..... | 84 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Kesimpulan Data Kuesioner..... | 49 |
| Tabel 2. Analisis Tahap Eksperimen..... | 54 |
| Tabel 3. Matriks Desain <i>Flash Card</i> | 72 |
| Tabel 4. Matriks Desain <i>Reward Game</i> Meronce..... | 73 |
| Tabel 5. Matriks Desain <i>Reward Game</i> Memancing..... | 73 |
| Tabel 6. Matriks Desain <i>Reward Game</i> Memancing..... | 85 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan, karena pendidikan yang diterima selama periode ini akan menjadi fondasi yang kuat untuk masa depan anak. Hampir separuh dari perkembangan kecerdasan anak terjadi pada masa ini. Beberapa anak mungkin menghadapi penghambatan dalam perkembangannya, salah satunya adalah autisme. Autisme, khususnya autisme masa kanak-kanak merupakan gangguan perkembangan yang ditandai dengan perkembangan abnormal atau gangguan yang nyata sebelum usia tiga tahun. Gangguan ini secara khas memengaruhi tiga aspek utama psikopatologi, yaitu interaksi sosial, komunikasi, dan pola perilaku yang berulang. (Heri, Purwantara, and Ariana 2021)

Kebiasaan pada anak-anak yang mengalami autisme seringkali menunjukkan gangguan baik secara fisik maupun mental, dan cenderung menjadikan mereka individu yang terisolasi dari lingkungan sekitarnya. Waktu mereka sering dihabiskan dalam dunia pribadi, yang umumnya dipenuhi oleh tantangan kesehatan mental dan perilaku yang khas. Tindakan ini melibatkan ketidakpatuhan terhadap aturan, gerakan tanpa arah yang jelas seperti berjalan tanpa tujuan, memanjat, berputar-putar, melompat-lompat, bermain-main dengan objek secara berulang, berseru, perilaku agresif, menyakiti diri sendiri, serangan marah (tantrum), kesulitan berkonsentrasi, dan pola perilaku yang berulang.

Hingga saat ini, di Indonesia masih terdapat kasus anak-anak yang menerima keterlambatan diagnosis autisme. Seharusnya, identifikasi autisme sebenarnya bisa dilakukan sebelum anak mencapai usia tiga tahun. Oleh karena itu, perlu peran orang tua dengan pola asuh yang intensif dan ketat agar gejala autisme dapat terdeteksi sejak dini. (Kurniawan 2021)

Pola asuh orang tua merupakan hubungan interaksi sosial dengan anak yang bertujuan pemenuhan kebutuhan fisik, psikologi, pendidikan hingga mendisiplinkan anak untuk mencapai tujuan hidupnya.

Pentingnya pola asuh orang tua dalam mengasuh anak autis memiliki karakteristik yang unik karena kondisi anak autis berbeda secara signifikan dengan anak-anak biasa. Orang tua anak autis perlu memiliki pemahaman khusus tentang strategi pengasuhan dan pendidikan karena anak autis sering mengalami tantangan dalam hal komunikasi, seperti masalah pendengaran, kurangnya kontak mata, dan respon wajah yang terbatas. Agar anak autis dapat mandiri dalam aktivitas sehari-hari, seperti mandi, berpakaian, menggunakan toilet, dan kegiatan lainnya, orang tua harus bersabar dan tekun dalam membimbing anak mereka untuk mematuhi aturan yang telah diajarkan. Selain itu, orang tua juga diharapkan untuk mengelola pola makan dan nutrisi anak autis dengan hati-hati karena beberapa jenis makanan mungkin tidak cocok bagi mereka. Pemantauan yang cermat terhadap pola makan anak autis dapat membantu mengurangi potensi perilaku agresif pada mereka. (Kota et al. 2018)

Dikarenakan banyaknya tuntutan yang harus diperhatikan dalam mengasuh anak, tidak sedikit orang tua penyandang autis yang memilih untuk membawa anaknya kepada terapis atau rumah terapi anak autis. Pada rumah terapi terdapat metode khusus yang digunakan, yaitu menggunakan metode ABA. Jaja Suteja mengungkapkan bahwa metode tersebut yang dapat digunakan terhadap penderita autisme akibat dari kesalahan bentuk perilaku sosial. (Jaja 2014)

Metode terapi yang dikenal dengan *Applied Behavioral Analysis* (ABA) merupakan suatu jenis intervensi yang telah lama diterapkan, telah menjalani berbagai penelitian, dan dirancang khusus untuk anak-anak yang mengalami autisme. Pendekatan dalam terapi ini melibatkan pelatihan khusus kepada anak dengan menerapkan penguatan positif, seperti memberikan hadiah atau pujian.

Keterbatasan dalam berinteraksi sosial merupakan tantangan yang signifikan bagi anak-anak yang mengalami autisme dalam membina hubungan sosial di lingkungan sekitarnya. Gangguan dalam interaksi sosial ini dapat berdampak pada berbagai aspek pembelajaran dan perilaku. Ciri khas anak autis seringkali mencakup kecenderungan untuk menjauhkan diri, bahkan ketika berada di dalam ruangan yang penuh dengan teman sebayanya. (Yuswatingsih 2021)

Dalam penerapan metode terapi *Applied Behavioral Analysis* (ABA) memerlukan alat peraga atau mainan yang dapat membantu proses terapi. Material media terapi juga perlu diperhatikan sisi keamanannya terhadap anak penyandang

autis, salah satu bahan yang dapat digunakan adalah sekam padi. Sekam padi merupakan limbah padi yang memiliki banyak manfaat, selain digunakan sebagai bahan dasar pakan ternak, sekam padi dapat dimanfaatkan dan dipadatkan menjadi papan partikel.

Potensi limbah sekam padi sangat tinggi sehingga dapat mencemari lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Dengan memanfaatkan limbah sekam padi sebagai bahan baku papan partikel pengganti kayu, Anda dapat mengurangi jumlah limbah dan meningkatkan nilai ekonomisnya. Produk yang bermutu, kelebihan produk papan partikel dari sekam padi dibandingkan dengan kayu seperti bebas dari mata kayu, tidak mudah pecah, tidak mudah retak, ringan. (Andi and Setyawati 2021)

Berdasarkan dari latar belakang di atas diperlukan sebuah inovasi produk untuk merespon kekurangan pengetahuan dan tata cara pola asuh anak yang di diagnosa penyandang autis bagi orang tua, sehingga dapat membantu meningkatkan interaksi sosial terhadap anak penyandang autis, inovasi produk media terapi yang di harapkan yaitu sesuai dengan metode terapi yang telah dilakukan penelitian dan didesain khusus anak-anak penyandang autis dengan menggunakan bahan dasar yang aman bagi anak seperti sekam padi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perancangan *home kit* media terapi dasar untuk anak berkebutuhan khusus (autis) menggunakan material sekam padi?
2. Bagaimana proses sekam padi bisa menjadi bahan utama untuk perancangan produk *home kit* media terapi?
3. Bagaimana pemanfaatan sekam padi pada perancangan produk *home kit* media terapi?

C. Batasan Masalah

1. Perancangan berfokus pada bagaimana produk ini dapat membantu orang tua menggunakannya untuk terapi anak autis sesuai panduan terapi metode *Applied behavioral Analysis* (ABA).
2. Pemanfaatan sekam padi sebagai material utama perancangan *home kit* media terapi dasar untuk anak berkebutuhan khusus (autis).

D. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan perancangan ini adalah:

1. Tujuan Perancangan

- a. Menghasilkan rancangan *home kit* media terapi anak autis yang dapat di terapkan di rumah dengan panduan yang jelas dan aman bagi anak.
- b. Mengetahui proses pembuatan *particle board* dengan berbahan dasar limbah sekam padi.
- c. Memanfaatkan *particle board* sekam padi sebagai material utama perancangan produk *home kit* media terapi anak autis.

2. Manfaat

- a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Menambah wawasan untuk mengetahui perancangan alat terapi berbasis mainan untuk pendidikan bagi anak autis.
 - 2) Sebagai inspirasi mahasiswa dalam perancangan alat kesehatan atau mainan edukasi untuk anak berkebutuhan khusus.
- b. Bagi Institusi
 - 1) Sebagai produk baru yang bisa menjadi referensi mengenai mainan edukasi dan alat kesehatan untuk anak berkebutuhan khusus.
 - 2) Sebagai dokumentasi serta referensi dalam perancangan mainan anak sebagai edukasi sekaligus alat terapi bagi anak berkebutuhan khusus autis.
- c. Bagi Masyarakat
 - 1) Dapat membantu orang tua yang membutuhkan *home kit* media terapi bagi anak yang berkebutuhan khusus autis.
 - 2) Sebagai inspirasi maupun referensi bagi rumah terapis sebagai media terapi yang aman bagi anak berkebutuhan khusus.